

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model inkuiri noneksperimen yang memiliki sifat kausalitas, yaitu dengan menguraikan sesuatu yang terjadi serta menunjukkan ataupun memperkirakan hubungan sebab akibat antar dua fenomena atau lebih tanpa adanya manipulasi terhadap kondisi yang dialami melalui data-data dalam bentuk angka dan dianalisis secara statistika.

Penelitian ini juga bermaksud untuk memperlihatkan seberapa jauh variabel independent, yaitu pelaksanaan PPLSP, dapat memengaruhi variabel dependen yaitu *Teachers' Self-Efficacy* dan minat mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur untuk menjadi guru SMK pada kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB). Adapun peneliti menganalisis variabel-variabel tersebut dengan teknik analisis regresi linier sederhana, dengan menggunakan teknik tersebut akan diuji hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh secara signifikan antara variabel X (Pelaksanaan PPLSP) terhadap variabel  $Y_1$  (Tingkat *Teachers' Self-Efficacy*) maupun terhadap  $Y_2$  (Minat menjadi guru SMK)

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Pengaruh pelaksanaan PPLSP (Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan) terhadap tingkat *Teachers' Self-Efficacy* dan minat menjadi guru kompetensi keahlian DPIB pada mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur merupakan aspek yang diteliti pada penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154. Jawa Barat.

#### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif program studi Pendidikan Teknik Arsitektur Angkatan 2018 yang masih aktif dan telah mengontrak dan melaksanakan mata kuliah PPLSP, dimana terdapat 2 kelas yaitu Kelas A dengan jumlah mahasiswa 36 Orang dan Kelas B dengan jumlah mahasiswa 29 orang, sehingga total populasi mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur Angkatan 2018 adalah 65 mahasiswa. Sedangkan teknik sampling yang

digunakan adalah *Nonprobability Sampling* yang berupa sampling jenuh. Hal ini dikarenakan jumlah populasi relatif kecil serta meminimalisir kesalahan dalam membuat generalisasi (Sugiyono, 2011).

### 3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut :

#### 3.4.1 Variabel Bebas

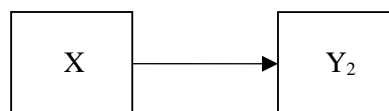
Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan atau yang menimbulkan variabel terikat (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini variabel X, yaitu pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) dibagi menjadi 5 indikator, yaitu Persiapan Pembelajaran, Praktik Mengajar, Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi, Mengikuti kegiatan administratif sekolah, dan Kegiatan non-akademik. Indikator tersebut dipilih dengan pertimbangan tujuan dan sasaran PPLSP kependidikan yang tercantum pada buku panduan PPLSP 2022.

#### 3.4.2 Variabel Terikat

Sedangkan dalam Variabel terikat atau *dependent variable* (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini variabel X adalah Pelaksanaan PPLSP dan variabel Y adalah *Teachers' Self-Efficacy* (Y<sub>1</sub>) dan minat menjadi guru SMK pada kompetensi keahlian DPIB (Y<sub>2</sub>).



Gambar 3. 1 Hubungan antar Variabel X dan Y<sub>1</sub>



Gambar 3. 2 Hubungan antar Variabel X dan Y<sub>2</sub>

#### 3.4.3 Definisi Operasional

##### 1. Pelaksanaan PPLSP (X)

Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan merupakan kegiatan yang telah dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur angkatan Tahun 2018 untuk menjadi tenaga pengajar profesional melalui

Shafira Chattri Rahardianie, 2022

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN SATUAN PENDIDIKAN TERHADAP TEACHERS' SELF EFFICACY MINAT MENJADI GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengimplementasian hasil belajar (teori) secara langsung di sekolah yang mencakup persiapan kegiatan pembelajaran, praktik mengajar, menyusun dan mengembangkan alat evaluasi, mengikuti kegiatan administratif sekolah dan berpartisipasi dalam kegiatan non-akademik

## **2. Teachers' Self Efficacy (Y<sub>1</sub>)**

Teachers' Self Efficacy diartikan sebagai keyakinan akan kemampuan dirinya dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan profesionalitas seorang guru. Teachers' Self Efficacy diukur menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Skaalvik yaitu Instruksi (*Instruction*), Beradaptasi dengan kebutuhan tiap siswa (*Adapting Education to Individual Students' Need*), Memberikan motivasi kepada siswa (*Motivating Student*), Menjaga kedisiplinan siswa (*Keeping Discipline*), Bekerja sama dengan kolega dan orang tua siswa (*Cooperating with Colleagues and Parents*), dan Mengatasi perubahan dan tantangan (*Coping with changes and Challenges*).

## **3. Minat menjadi guru SMK pada kompetensi keahlian DPIB (Y<sub>2</sub>)**

Minat menjadi guru merupakan keinginan dan ketertarikan untuk menjalani profesi guru dengan memberikan perhatian lebih. Minat menjadi guru pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur Angkatan tahun 2018 diukur melalui Pengetahuan mengenai profesi guru, rasa senang terhadap profesi guru, ketertarikan terhadap profesi guru, perhatian terhadap profesi guru, keinginan menjadi guru, usaha untuk menjadi guru, dan keyakinan terhadap profesi guru.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Guna memperoleh data mengenai Pelaksanaan PPLSP, *Teachers' Self-Efficacy*, dan minat menjadi guru SMK kompetensi keahlian DPIB pada mahasiswa, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner dengan instrumen angket. Penyebaran angket dilaksanakan secara daring melalui *whatsapp messenger* kepada Mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur Angkatan Tahun 2018 kelas A dan B yang telah mengontrak dan melaksanakan mata kuliah PPL menggunakan media *google form*. Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana para responden dapat langsung memilih jawaban pada bagian yang disediakan sesuai dengan pilihannya.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kuantitatif berdiri sebagai jembatan antara substansi konsep dengan data yang diperoleh serta sejauh mana data dapat mencerminkan konsep yang akan diukur bergantung pada instrument yang dipergunakan (Suharsaputra, 2013). Dalam penelitian ini, angket disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel-variabel yang digunakan, yaitu, Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP), Tingkat *Teachers' Self-Efficacy*, dan Minat menjadi Guru SMK kompetensi keahlian DPIB. Kisi-kisi instrument penelitian dijabarkan melalui tabel berikut.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Angket

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Pertanyaan pada Angket
Pelaksanaan PPLSP (X)	Persiapan pembelajaran	1,2,3,
	Praktik mengajar	4,5,6
	Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	7,8,9
	Mengikuti kegiatan administratif sekolah	10,11
	Kegiatan non-akademik (upacara, ekstrakurikuler, dll)	12,13,14
<b>Total</b>		<b>14 Butir</b>
<i>Teachers' Self Efficacy</i> (Y <sub>1</sub> )	<i>Instruction</i>	1,2,3,4
	<i>Adapting Education to Individual Students' Need</i>	5,6,7,8
	<i>Motivate Student</i>	9,10,11,12
	<i>Maintain Discipline</i>	13,14,15,16
	<i>Cooperate with Colleagues and Parents</i>	17,18,19,20
	<i>Cope with Change</i>	21,22,23,24
<b>Total</b>		<b>24 Butir</b>
Minat Menjadi Guru DPIB (Y <sub>2</sub> )	Pengetahuan mengenai profesi guru	1,2,3
	Rasa sedang terhadap profesi guru	4,5
	Ketertarikan terhadap profesi guru	6,7
	Perhatian terhadap profesi guru	8,9
	Keinginan menjadi guru	10,11
	Usaha untuk menjadi guru	12,13,14
	Keyakinan terhadap profesi guru	15,16,17
<b>Total</b>		<b>17 Butir</b>

### 3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Butir-butir pertanyaan dalam penelitian ini disusun dengan harapan dapat mewakili seluruh landasar teori mengenai Pelaksanaan PPLSP, *Teachers' Self-Efficacy*, dan Minat menjadi guru DPIB pada Mahasiswa Pendidikan Teknik

Arsitektur. Sebelum kuisioner digunakan, butir-butir pertanyaan yang akan digunakan harus diuji validitasnya. Validitas atau kesahihan menunjukkan pada kemampuan suatu instrumen mengukur apa yang harus diukur (Suharsaputra, 2013). Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *IBM SPSS 25* dengan teknik *Product Moment Pearson* pada instrumen.

Banyaknya soal berjumlah 14 butir pada variabel pelaksanaan PPLSP dan 17 butir pada variabel Minat menjadi Guru SMK. Instrumen tersebut disebarkan kepada 22 responden sehingga diketahui r tabel nya adalah 0,423. Data ini merujuk pada r tabel signifikansi 5%. Berikut merupakan hasil rekapitulasi uji validitas angket Pelaksanaan PPLSP dan Minat menjadi Guru SMK pada penelitian ini :

Tabel 3. 2

*Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Pelaksanaan PPLSP*

No. Soal	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1*	0.423	0.157	Tidak Valid
2*	0.423	0.412	Tidak Valid
3	0.423	0.578	Valid
4*	0.423	0.159	Tidak Valid
5	0.423	0.661	Valid
6	0.423	0.565	Valid
7	0.423	0.499	Valid
8	0.423	0.472	Valid
9*	0.423	0.284	Tidak Valid
10*	0.423	0.13	Tidak Valid
11	0.423	0.505	Valid
12	0.423	0.675	Valid
13	0.423	0.628	Valid
14	0.423	0.567	Valid

Tabel 3. 3

*Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Minat menjadi Guru SMK*

No. Soal	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0.423	0.493	Valid
2*	0.423	0.181	Tidak Valid
3*	0.423	0.128	Tidak Valid
4	0.423	0.741	Valid
5	0.423	0.653	Valid
6	0.423	0.76	Valid
7	0.423	0.791	Valid
8	0.423	0.827	Valid
9	0.423	0.591	Valid
10	0.423	0.82	Valid
11	0.423	0.793	Valid

No. Soal	r Tabel	r Hitung	Keterangan
12	0.423	0.83	Valid
13	0.423	0.831	Valid
14	0.423	0.888	Valid
15	0.423	0.619	Valid
16	0.423	0.907	Valid
17	0.423	0.752	Valid

Gambar 3. 3

*Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Teachers' Self Efficacy*

No. Soal	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0.423	0.719	Valid
2	0.423	0.561	Valid
3	0.423	0.667	Valid
4	0.423	0.667	Valid
5	0.423	0.735	Valid
6	0.423	0.614	Valid
7	0.423	0.845	Valid
8	0.423	0.684	Valid
9	0.423	0.530	Valid
10	0.423	0.721	Valid
11	0.423	0.799	Valid
12	0.423	0.750	Valid
13	0.423	0.679	Valid
14	0.423	0.625	Valid
15	0.423	0.632	Valid
16	0.423	0.576	Valid
17	0.423	0.502	Valid
18	0.423	0.681	Valid
19	0.423	0.436	Valid
20	0.423	0.485	Valid
21	0.423	0.537	Valid
22	0.423	0.732	Valid
23	0.423	0.671	Valid
24	0.423	0.627	Valid

Berdasarkan data tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 5 butir soal, yaitu butir 1,2,4,9 dan 10 dimana  $r \text{ Hitung} < r \text{ Tabel}$ , sehingga butir soal tidak dapat digunakan. Sedangkan, pada angket Minat menjadi Guru SMK hanya terdapat 2 butir soal yang tidak digunakan karena  $r \text{ Hitung} < r \text{ Tabel}$ , yaitu butir 2 dan 3.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas peneliti dapat mengetahui apakah instrumen yang digunakan berulang kali tetap dapat menghasilkan data yang sama setelah digunakan untuk mengukur objek yang sama atau tidak. Pengujian reliabilitas

dalam penelitian ini menggunakan metode *internal consistency* dengan teknik belah dua *Spearman Brown*.

Pengujian Reliabilitas kuesioner dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS 25*. Butir pertanyaan dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Guttman Split-Half Coefficient* > r tabel *product moment* (Riduwan, 2014). Adapun hasil yang diperoleh setelah dilakukan pengujian adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 4  
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Guttman Split-Half Coefficient</i>	r tabel (Signifikansi 5%, n=22)	Kesimpulan
Pelaksanaan PPLSP (X)	0.682	0.423	Reliabel
<i>Teachers' Self Efficacy</i> (Y <sub>1</sub> )	0.913	0.423	Reliabel
Minat menjadi Guru SMK (Y <sub>2</sub> )	0.925	0.423	Reliabel

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan sebuah uji yang memiliki tujuan untuk menilai apakah sebaran data dalam sebuah kelompok data atau variabel berdistribusi dengan normal atau tidak. Tes ini diterapkan dalam kaitannya untuk membuktikan apakah sampel berasal dari suatu populasi yang sama atau berbeda. Cara mengetahuinya adalah membuat interpretasi yaitu apabila nilainya diatas 0,05 maka distribusi sata dinyatakan normal, sebaliknya apabila lebih rendah dari 0,05 maka data dapat diasumsikan sebagai data yang tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas dapat dilaksanakan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* atau uji *Shapiro-Wilk*. Untuk menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dibutuhkan sampel dengan jumlah kurang dari 30 sampel, sedangkan untuk menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* sample yang digunakan lebih dari 50 sampel, maka dari itu pengujian normalitas dalam penelitian kali ini adalah menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan sampel responden sebanyak 64 orang Mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur Angkatan Tahun 2018.

## 2. Uji Linieritas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat bagaimana variabel X mempengaruhi variabel  $Y_1$  maupun variabel X mempengaruhi variabel  $Y_2$ . Pada tahap uji linieritas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang telah didistribusikan kepada responden normal atau tidak secara signifikan. Setelah mendapatkan nilai  $F_{hitung}$  lalu akan dibandingkan dengan harga  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Kriteria pengambilan keputusannya adalah apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hubungan antara variabel dapat dikatakan linear. Sebaliknya apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak berdistribusi linear.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji *Glejser* dengan cara meregresikan antara variabel bebas dengan nilai absolut residualnya. Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji *Glejser* yaitu :

- a. Jika nilai Signifikansi (Sig.)  $> 0.05$  maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai Signifikansi (Sig.)  $< 0.05$  maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 3.8.2 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus analisis regresi untuk melihat pengaruh antar variabel X dan variabel Y, Uji t untuk melihat signifikansi variabel X memengaruhi variabel Y, dan uji koefisien determinasi untuk melihat seberapa besar variabel X memberikan pengaruh kepada variabel Y.

#### 1. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana dilakukan untuk menguji apakah pelaksanaan PPLSP memiliki pengaruh terhadap Teachers' Self-Efficacy mahasiswa, serta menguji apakah pelaksanaan PPLSP memiliki pengaruh terhadap minat menjadi guru SMK kompetensi keahlian DPIB pada mahasiswa PTA secara positif. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :



$$\widehat{Y}_1 = a_1 + b_1X$$

$$\widehat{Y}_2 = a_2 + b_2X$$

keterangan :

$\widehat{Y}_1$  = Variabel terikat, *Teachers' Self-Efficacy*

$\widehat{Y}_2$  = Variabel terikat, Minat menjadi Guru SMK

X = Variabel bebas, Pelaksanaan PPLSP

a dan b = konstanta

## 2. Uji t

Untuk mengetahui apakah hasil perhitungan korelasi sederhana signifikan atau tidak, maka diperlukan uji signifikansi dengan uji t kemudian t hitung ( $t_h$ ) tersebut dibandingkan dengan t tabel ( $t_t$ ), adapun rumusnya adalah :

$$t_h = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$t_h > t_t$  = korelasi signifikan

$t_h < t_t$  = korelasi tidak signifikan

## 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini untuk memperlihatkan seberapa besar pelaksanaan PPLSP mempengaruhi tingkat *Teachers' Self-Efficacy*, dan memperlihatkan seberapa besar pelaksanaan PPLSP mempengaruhi tingkat minat menjadi guru SMK kompetensi keahlian DPIB pada mahasiswa PTA.